



Pedagang Pasar Terban Siap Boyongan

■ Bangunan Anyar Mulai Beroperasi Penuh 10 Januari

YOGYA, TRIBUN - Setelah sekian lama menanti penyelesaian proyek pembangunan, wajah baru Pasar Terban di Kota Yogyakarta akhirnya berdiri tegak dengan arsitektur yang lebih modern.

Pasar yang menjadi jantung ekonomi warga di kawasan Gondokusuman tersebut, direncanakan beroperasi penuh pada 10 Januari 2026 mendatang.

Rampungnya proyek revitalisasi pun disambut sukacita oleh para pedagang, yang sepanjang pekerjaan fisik bergulir harus berjualan di seltersementara di Jalan Babaran.

Nanik, seorang pedagang pakan ternak di Pasar Terban, mengaku akan segera

LEBIH MODERN

- Pasar Terban selesai direvitalisasi dan direncanakan beroperasi penuh pada 10 Januari 2026.
- Para pedagang eksisting, serta pelaku PKL terdampak penataan kawasan UGM akan menempati.
- Pedagang bersiap pindah, berharap keramaian pembeli di bangunan baru yang lebih modern.

memboyong barang dagangannya ke bangunan baru, pada 7-8 Januari 2026. "Saya pilih (pindahan) be-

sok dan lusa, supaya tidak tergesa-gesa. Jadi, lebih santai saat memindahkan barang-barang," katanya, Selasa (6/1).

Ia mengakui, masa-masa revitalisasi yang mengharuskan pedagang beraktivitas di selter sementara sebagai momen berat dan sarat tantangan.

Oleh sebab itu, Nanik yang sudah 20 tahun setia menjajakan komoditas pakan ternak, tidak sabar segera berjualan di bangunan anyar yang jauh lebih representatif.

"Kiosnya lebih bersih, rapi, dan enak buat jualan," ungkap pedagang yang mendapat jatah kios nomor 134 di lantai satu Pasar Terban

itu. Berbeda dengan Nanik, pedagang lainnya, Tutik, memilih memboyong barang-barang dagangan pada Jumat (9/1) mendatang bersama para sejawatnya.

Besar harapannya, kemegahan bangunan anyar pasar rakyat yang lokasinya tidak jauh dari kawasan Tugu Pal Putih itu berbanding lurus dengan keramaian pembeli.

"Rencananya (boyongan) hari Jumat, bareng-bareng pedagang lain. Semoga dengan pasar yang baru ini, pembeli makin banyak dan omzet ikut meningkat," terangnya.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, menje-

laskan, pembagian zona di pasar baru meliputi Lantai 1 ditungskikan untuk RPA (gedung belakang), pedagang ayam hidup, serta sayuran.

Lantai 2 untuk area untuk bumbu, daging potong, jasa (permak), buku, dan lain-lain, kemudian Lantai 3 untuk pusat kuliner siap saji, atau *food court*.

Pasar tersebut, nantinya menampung 489 pedagang, yang terdiri dari pedagang eksisting, serta pelaku PKL terdampak penataan kawasan Universitas Gadjah Mada (UGM).

Mengenai jadwal kependidikan, Kadisdag mengungkapkan, bahwa para pedagang akan mulai masuk bangunan baru secara ber-

tahap per 4 Januari.

"Kami memberi toleransi pedagang melewati masa Natal dan Tahun Baru, di mana biasanya permintaan

ayam sedang tinggi-tingginya di tempat lama. Target kami, 10 Januari Pasar Terban sudah beroperasi penuh," jelasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005